



## **Edukasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin**

**Yuniarti<sup>1#</sup>, Hapisah<sup>2</sup>, Efi Kristiana<sup>3</sup>, Januarsih<sup>4</sup>, Suryanti<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>Program Studi Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

\*e-mail: [yuniartifaathir@gmail.com](mailto:yuniartifaathir@gmail.com)<sup>1</sup>, [hapisah476@gmail.com](mailto:hapisah476@gmail.com)<sup>2</sup>, [kristiana.efi2@gmail.com](mailto:kristiana.efi2@gmail.com)<sup>3</sup>, [januarsih.januarsih@gmail.com](mailto:januarsih.januarsih@gmail.com), [yantisuryanti47@gmail.com](mailto:yantisuryanti47@gmail.com)

DOI : 10.62354/healthcare.v3i2.120

Received : May 18<sup>th</sup> 2025 Revised : May 22<sup>th</sup> 2025 Accepted : June 15<sup>th</sup> 2025

### **Abstrak**

Penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja menjadi salah satu masalah sosial yang serius di Indonesia. Penggunaan narkoba tidak hanya merusak kesehatan fisik dan mental, tetapi juga dapat menyebabkan kerusakan sosial dan ekonomi jangka panjang. Berdasarkan data BNN (Badan Narkotika Nasional), jumlah remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba terus meningkat. Oleh karena itu, pencegahan penggunaan narkotika pada remaja menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam rangka menanggulangi masalah ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Edukasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin" dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan edukasi dan kesadaran kepada remaja dan masyarakat sekitar, agar mereka dapat terhindar dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Mahasiswa kebidanan menunjukkan hal yang positif dalam sikap mereka terhadap penyalahgunaan narkotika. Beberapa sikap positif yang diamati antara lain : mahasiswa menyadari bahwa penyalahgunaan narkotika dapat merusak masa depan, dan mereka merasa lebih bertanggung jawab minimal untuk dirinya sendiri.

**Kata kunci:** edukasi, narkotika, peredaran gelap, penyalahgunaan

### **Abstract**

*Drug abuse among adolescents is one of the most serious social problems in Indonesia. Drug use not only damages physical and mental health, but can also cause long-term social and economic damage. Based on data from the National Narcotics Agency (BNN), the number of teenagers involved in drug abuse continues to increase. Therefore, the prevention of drug use in adolescents is one of the top priorities in the effort to develop quality human resources.*

*In order to overcome this problem, community service activities with the theme "Education on Prevention and Eradication of Narcotics Abuse and Illicit Trafficking in the Midwifery Department of the Poltekkes Kemenkes Banjarmasin" are carried out as an effort to provide education and awareness to adolescents and the surrounding community, so that they can avoid the dangers of drug abuse.*

*Midwifery students showed positivity in their attitudes towards drug abuse. Some of the positive attitudes observed include: Midwifery students demonstrated positive attitudes toward drug abuse. Some of the observed positive attitudes include: students realized that drug abuse can damage their future, and they felt more responsible, at least for themselves.*

**Keywords:** education, narcotics, illicit trafficking, abuse

## A. PENDAHULUAN

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin merupakan salah satu institusi kesehatan yang ada di Kota Banjarbaru, mempunyai misi dan visi melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh para dosen untuk menunjang tugas dosen dalam rangka melaksanakan program kesehatan di Indonesia. Program pembangunan kesehatan pada remaja salah satunya yaitu pencegahan penggunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menjadi salah satu masalah sosial yang serius di Indonesia. Penggunaan narkoba tidak hanya merusak kesehatan fisik dan mental, tetapi juga dapat menyebabkan kerusakan sosial dan ekonomi jangka panjang. Berdasarkan data BNN (Badan Narkotika Nasional), jumlah remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba terus meningkat. Oleh karena itu, pencegahan penggunaan narkoba pada remaja menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa hampir 40% dari pengguna narkoba di Indonesia berusia antara 15 hingga 24 tahun, yang sebagian besar berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Faktor-faktor yang mendorong remaja terlibat dalam penyalahgunaan narkoba sangat beragam, mulai dari tekanan teman sebaya, kurangnya pemahaman tentang bahaya narkoba, hingga ketidaksiapan remaja dalam menghadapi stres dan masalah kehidupan. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan kegiatan pencegahan yang dapat memberikan pemahaman kepada remaja mengenai bahaya narkoba dan bagaimana cara menghindarinya.

Dalam rangka menanggulangi masalah ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Edukasi Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba Di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2025" dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan edukasi dan kesadaran kepada remaja dan masyarakat sekitar, agar mereka dapat terhindar dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan pencegahan yang dapat memberikan pemahaman kepada remaja mengenai bahaya narkoba dan bagaimana cara menghindarinya.

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mendorong remaja terlibat dalam penyalahgunaan narkoba?
2. Bagaimana cara efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja?
3. Apa saja dampak negatif dari penggunaan narkoba bagi remaja baik secara fisik, mental, maupun sosial?
4. Bagaimana cara mengedukasi remaja untuk lebih sadar akan bahaya narkoba?

## B. METODE

### 1. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Mahasiswa Jurusan Kebidanan Program STR sebanyak 43 siswa.

### 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh tim pelaksana terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut

#### a. Persiapan

- 1) Mengurus izin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
- 2) Melakukan kerjasama dan BNN Banjarmasin
- 3) Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat kepada sasaran
- 4) Mempersiapkan alat, bahan dan tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

#### b. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan diberikan kepada ibu hamil. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	WAKTU	KEGIATAN	PELAKSANA
1.	Rabu, 23 April 2025 08.00	Pre test	Tim Pengabdian masyarakat
2	Rabu, 23 April 2025 08.15	Melaksanakan pre test Memberikan penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	TIM Pengabdian Masyarakat
4	Rabu, 23 April 2025 09.00	Motivasi mahasiswa dengan kegiatan positif untuk mencegah penyalahgunaan narkotika	TIM Pengabdian Masyarakat
5	Rabu, 23 April 2025 11.30	Kegiatan diakhiri dengan menyerahkan monev kepada BNN	TIM Pengabdian Masyarakat

#### c. Waktu dan Tempat pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan pada bulan April tahun 2025. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

#### d. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait dengan Pelayanan Kesehatan Remaja.

**e. Pihak yang terlibat**

Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah civitas akademika Jurusan Kebidanan, BNN.

**f. Rancangan Evaluasi**

Kegiatan evaluasi dilakukan dalam pre dan post test Remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkotika.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil dan Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi yang menghadirkan narasumber dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dan dosen. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi mendalam kepada mahasiswa kebidanan tentang berbagai jenis narkotika, dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta risiko yang dapat ditimbulkan apabila seorang penyalahgunaan narkoba

Setelah pemberian materi, peserta berdiskusi mengenai topik-topik terkait, seperti “Faktor-faktor yang Memungkinkan Mahasiswa Terlibat dalam Penyalahgunaan Narkotika” dan “Solusi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika pada Kalangan Mahasiswa Kebidanan”. Diskusi ini bertujuan untuk menggali perspektif mahasiswa kebidanan mengenai masalah penyalahgunaan narkoba dan cara-cara pencegahannya.



Gambar 1. Mahasiswa Kebidanan

Kegiatan ini diikuti oleh 71 mahasiswa kebidanan, tingkat partisipasi peserta cukup tinggi, dengan aktif dalam kegiatan. Setelah mengikuti kegiatan ini, mahasiswa kebidanan menunjukkan hal yang positif dalam sikap mereka terhadap

penyalahgunaan narkoba. Beberapa sikap positif yang diamati antara lain: Mahasiswa menyadari bahwa penyalahgunaan narkoba dapat merusak masa depan, dan mereka merasa lebih bertanggung jawab minimal untuk dirinya sendiri.

Mahasiswa kini lebih percaya diri dan siap untuk menanggapi ajakan atau godaan dari teman sebaya yang berkaitan dengan narkoba. Beberapa mahasiswa bahkan berkomitmen untuk menjadi agen perubahan dengan mengedukasi teman-teman mereka tentang bahaya narkoba. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat ini terbit di jurnal.

#### **D. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa kebidanan terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Mahasiswa menunjukkan sikap positif, lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, dan berkomitmen menjadi agen perubahan dalam lingkungan sekitarnya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Poltekkes Banjarmasin yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sebagai dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afhami, S. (2012). Implementasi undang-undang No. 22 tahun 1997 tentang narkoba. *Justicia Journal*, 1(1), 13-13.
- Afrizal, R., & Anggunsuri, U. (2019). Optimalisasi Proses Asesmen Terhadap Penyalahguna Narkoba dalam Rangka Efektivitas Rehabilitasi Medis dan Sosial Bagi Pec
- Ardani, I., & Cahyani, H. S. H. (2019). Efektivitas Metode Therapeutic Community Dalam Pencegahan Relapse Korban Penyalahguna Napza di Panti Sosial Pamardi Putra Galih Pakuan Bogor Tahun 2017. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(3), 184-191.
- Handayani, D. N., & Agussalim, A. (2021). UPAYA PENANGANAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KOTA GORONTALO. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramania*, 6(1), 223-228.
- Kholik, S., Mariana, E. R., & Zainab, Z. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada klien rehabilitasi narkoba di poli napza RSJ Sambang Lihum. *Jurnal Skala Kesehatan*.

Rahmadona, E., & Agustin, H. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Penyalahgunaan Narkoba di RSJ. Prof. HB. Sa'anin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 8(2), 59-65.